

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa ini banyak orang di Indonesia yang mulai tertarik untuk berinvestasi saham. Agar seorang investor memiliki banyak keuntungan saat melakukan transaksi dalam pasar saham, sebelum melakukan investasi, investor akan melihat kinerja perusahaan sehingga informasi yang terpercaya, lengkap dan akurat sangat diperlukan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi (Kindangen *et al.*, 2021). Naik turunnya harga saham menjadi suatu hal yang sangat penting bagi para investor, karena hal itu berkaitan dengan resiko saham itu sendiri yang bisa mempengaruhi jumlah keuntungan atau kerugian yang akan diterima oleh investor (Trisiana *et al.*, 2022).

Hingga saat ini terdapat 873 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semua emiten tersebut dibagi berdasarkan sub sektornya. Pada penelitian ini berfokus pada salah satu sub sektor yaitu sektor transportasi dan logistik karena sektor ini memiliki prospek yang cukup bagus untuk masa yang akan datang karena salah satunya memiliki berbagai kegiatan di darat dan laut. Dengan banyaknya kegiatan dalam subsektor ini akan berdampak pada fluktuasi harga saham suatu perusahaan.

Seluruh Perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI dapat di klasifikasikan ke dalam 12 sektor, salah satunya yaitu Sektor Transportasi dan Logistik. Penyelenggaraan transportasi dalam mendukung perwujudan

kesejahteraan masyarakat memiliki peran sebagai pendorong pemerataan pembangunan, pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah pedalaman dan daerah terpencil, melancarkan pelaksanaan distribusi barang & jasa, melayani berbagai kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau baik di pedesaan maupun di perkotaan, serta untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi nasional (Gunawan *et al.*, 2020). Terdapat efek domino ketika perusahaan meningkatkan kualitas dari sistem logistik dan transportasi yang ada, serta mengurangi biaya serendah mungkin, yaitu bisa menyebabkan terjadinya peningkatan akses ke pasar internasional. Hal ini dapat berdampak langsung pada terjadinya peningkatan perdagangan, yang kemudian kondisi ini akan menyebabkan meningkatnya pendapatan, yang berarti tingkat kemiskinan akan berkurang secara signifikan (Gunawan *et al.*, 2020). Maka dari itu Sektor Transportasi dan Logistik memainkan peran begitu penting di dalam menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di suatu Negara.

### Grafik Harga Saham



Sumber : investing.com

**Gambar 1.1 Grafik Harga Saham PT Blue Bird Tbk**

Berdasarkan grafik 1.1 dapat disimpulkan bahwa harga saham tahunan pada PT Blue Bird Tbk periode 2019-2022 lebih rendah jika dibandingkan dengan harga saham tahun 2018. Harga saham tahun 2018 turun dari Rp 2.920 menjadi Rp 2.808 Pada akhir tahun 2019. Selanjutnya pada akhir tahun 2020 kembali menurun pada harga Rp 1.054. namun pada akhir tahun 2021 mengalami kenaikan harga saham pada Rp 1.279. Dan kemudian mengalami kenaikan pada akhir tahun 2022 menjadi Rp 1.461. Fenomena terjadinya fluktuatif harga saham ini perlu diteliti lebih dalam untuk mengetahui mengenai variabel-variabel apa saja yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 agar pihak manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan variabel yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut sebelum menentukan strategi paling tepat yang harus dilakukan untuk bisa terus menaikkan nilai perusahaan dan juga agar investor bisa mempertimbangkan variabel-variabel yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut sebelum melakukan keputusan investasi.

*Cryptocurrency* merupakan berbagai mata uang virtual dan merupakan aset yang digunakan sebagai alat tukar. Mata uang ini lebih aman karena menggunakan enkripsi dan tidak dapat dipalsukan. *Cryptocurrency* juga transparan sehingga setiap orang dapat melihat setiap transaksi yang dilakukan setiap pengguna melalui *Blockchain*. *Blockchain* adalah kumpulan catatan yang dikelola oleh sekelompok komputer yang tidak dimiliki oleh satu entitas. Perbedaan antara *cryptocurrency* dari mata uang yang ada adalah bahwa

*cryptocurrency* ini tidak dikeluarkan oleh otoritas pusat, tidak ada campur tangan atau manipulasi oleh pemerintah. Pada awalnya *cryptocurrency* ini tidak dilihat sebagai nilai tukar yang dapat mewakili mata uang virtual yang ada. Namun karena perkembangannya yang pesat, *cryptocurrency* ini langsung dikenal oleh banyak orang (Dwicaksana, 2020).

*Cryptocurrency* telah menjadi salah satu topik paling trending belakangan ini, ini terkait dengan masalah ekonomi dan keuangan. Kelahiran *cryptocurrency* Bitcoin pertama pada tahun 2009. *Cryptocurrency* digunakan sebagai instrumen keuangan dan khususnya Bitcoin disebut investasi alternatif dengan keuntungan yang beragam (Sihombing et al. 2020).

Investasi dalam mata uang kripto mulai banyak diminati dan mulai ramai sejak kepopuleran bitcoin. Bitcoin menggunakan basis informasi yang didistribusikan dan disebar ke jaringan *Peer-to-Peer* ke jurnal transaksi. Bitcoin dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi, seperti pembelian barang. Bitcoin tidak hanya untuk bertransaksi, tetapi juga digunakan untuk investasi.

Perkembangan mata uang kripto terutama Bitcoin yang terbilang pesat dirasakan oleh setiap negara di dunia telah menjadi ancaman karena tidak ada regulasi atau peraturan yang mengaturnya. Sulit bagi pemerintah untuk mengontrol serta mengawasi peredaran dari *cryptocurrency* ini dikarenakan pasarnya yang sangat fluktuatif.

### Grafik Harga Bitcoin



Sumber : *coinmarketcap.com*

#### Gambar 1.2 Grafik Harga Bitcoin Tahun 2019 - 2022

Berdasarkan data yang bersumber dari *coinmarket.cap* setiap instrumen Investasi pasti memiliki *risk* dan *return* yang berbeda – beda bergantung dengan keadaan, kondisi serta permintaan dan penawaran yang muncul. Berdasarkan grafik harga Bitcoin diatas, mata uang virtual ini memang memiliki fluktuasi harga yang cepat sehingga dapat berubah sewaktu – waktu. Dimulai pada tahun 2019 harga bitcoin Rp 104.928.917 mengalami kenaikan harga pada tahun 2020 menjadi Rp 177.825.999. Selanjutnya mengalami peningkatan harga yang pesat pada tahun 2021 menjadi Rp 679.967.675. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan harga pada Rp 410.559.337.

*Risk* dan *return* merupakan pertimbangan yang sangat penting bagi calon investor, jika investor ingin memiliki *return* yang tinggi maka harus menghadapi

risiko yang tinggi pula. Risiko – risiko yang muncul saat berinvestasi disebabkan karena adanya ketidakpastian *return* yang akan diterima investor dimasa mendatang. Namun di zaman sekarang para investor tergiurkan dengan *return* yang dihasilkan dari investasi yang tengah populer yaitu *cryptocurrency*. Menurut Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi dalam (Asmara, 2021), nilai transaksi pada aset kripto setiap harinya mencapai 1,5 Triliun. Walaupun nilai transaksi tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan nilai transaksi jual beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) namun perlu diketahui bahwa aset kripto merupakan instrumen investasi yang relatif baru dan diperkirakan masih akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Aset kripto yang paling menyita perhatian masyarakat adalah Bitcoin dengan ketenaran aset kripto terutama Bitcoin ini memunculkan banyak perdebatan dalam masyarakat mengenai instrument investasi mana yang terbaik yang akan menjadi tempat penyimpanan sekaligus mendapat keuntungan dengan lindung nilai yang baik. Menurut Budi Frensidy dalam (Hasibuan, 2021) menyebutkan bahwa semenjak aset mengalami ketenaran disertai pelonjakan harga secara tajam menyebabkan banyak investor mengatakan bahwa aset kripto memiliki sifat seperti logam sehingga memiliki nilai pasar yang terbesar.

Penelitian tentang harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, tetapi masih ditemukan inkosistensi dalam hasil yang diteliti. Pada variabel *cryptocurrency* terdapat peneliti sebelumnya yang membahas tentang *cryptocurrency* yang mempengaruhi harga saham yang dilakukan oleh Sihombing et al. (2020) dan Caferra & Vidal-Tomás (2021) menyatakan bahwa

cryptocurrency berpengaruh positif terhadap harga saham. Bertentangan dengan penelitian dari GilAlana et al. (2020) dan Handika et al. (2019) menjelaskan bahwa cryptocurrency tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham, karena tidak adanya bukti kointegrasi berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Beberapa tahun terakhir keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan telah menjadi isu perkembangan utama perusahaan. Konsep tersebut muncul dari harapan serta tuntutan masyarakat tentang peran perusahaan terhadap masyarakat. *Sustainability report* merupakan kunci bagi perusahaan untuk menggambarkan perencanaan dan dampak yang dihasilkan baik positif maupun negatif. Akan tetapi, tidak semua perusahaan menerbitkan *sustainability report*. Ada perusahaan yang tidak menerbitkan *sustainability report* dan ada juga yang menerbitkan *sustainability report* tetapi tidak konsisten setiap tahunnya.

Pentingnya menjaga keselarasan antara ekonomi, lingkungan dan sosial agaknya menjadi permasalahan yang ditanggapi serius oleh pemerintah Indonesia melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Sebuah peraturan baru telah dicetuskan, yaitu kewajiban bagi perusahaan untuk menyertakan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bersamaan dengan pembuatan laporan tahunan (*annual report*). Bukan tanpa alasan, peraturan ini dibuat sebagai dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih memiliki isu kesenjangan sosial dan letak geografis yang terpapar risiko perubahan iklim. Maka dari itu sangat penting untuk melakukan pengelolaan dan pencegahan resiko sosial dan lingkungan demi menjaga stabilitas ekonomi perusahaan dan kelestarian alam yang lebih baik. Saat ini untuk menjamin nilai

perusahaan yang berkelanjutan kondisi keuangan saja tidak cukup karena adanya tuntutan para *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari sekedar kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga ingin mengetahui mengenai kinerja non keuangan seperti lingkungan dan sosial (Burhan, 2012).

*Sustainability Reporting* atau laporan keberlanjutan merupakan publikasi terhadap posisi dan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan perspektif keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Sustainability Reporting* merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia saat ini masih sebatas bersifat sukarela (*voluntary*). Penerbitan laporan keberlanjutan yang ada di Indonesia saat ini, hampir sebagian besar berdasarkan standar pengungkapan yang ada dalam *Global Reporting Index* (GRI).

Terdapat hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham. Dalam penelitian Beate Canisie (2015) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena masih banyak faktor lainnya yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan dalam penelitian Rakhman et al. (2019) menunjukkan variabel *sustainability report* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus selalu mengeluarkan laporan keberlanjutan

dengan mengikuti standar GRI agar harga saham yang dihasilkan tidak turun. Jika harga saham terus meningkat maka para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan ini karena akan mendapat return saham yang positif sehingga saham perusahaan tersebut bisa dikatakan saham unggulan. Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham memiliki hasil yang berbeda-beda. Maka dari itu perlu diteliti kembali mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham.

Nilai tukar mata uang suatu negara merupakan salah satu indikator penting dalam suatu perekonomian. Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Nilai tukar juga mempunyai implikasi yang luas, baik dalam konteks ekonomi domestik maupun internasional, mengingat hampir semua negara di dunia melakukan transaksi internasional (Kartikaningsih & Nugraha, 2020).

Nilai tukar (kurs). Nilai tukar mencerminkan keseimbangan permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri maupun mata uang asing USD. Merosotnya nilai tukar rupiah merefleksikan menurunnya permintaan masyarakat internasional terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing USD oleh masyarakat karena perannya sebagai alat pembayaran internasional. Kenaikan harga valuta asing disebut depresiasi atas mata uang dalam negeri. Mata uang asing menjadi lebih mahal, ini berarti nilai relatif mata uang dalam negeri merosot. Turunnya harga valuta asing disebut apresiasi mata uang dalam negeri.

Mata uang asing menjadi lebih murah, ini berarti nilai relatif mata uang dalam negeri meningkat. Perubahan nilai tukar valuta asing disebabkan karena adanya perubahan permintaan atau penawaran dalam bursa valuta asing (hukum penawaran dan permintaan). Banyak sebab yang melatarbelakangi perubahan ini seperti, neraca ekspor impor, aliran modal, perubahan struktur, neraca perdagangan dan lain-lain.

Penelitian tentang nilai tukar telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, tetapi masih ditemukan inkonsistensi dalam hasil yang diteliti. Pada variabel nilai tukar terdapat penelitian sebelumnya yang membahas dari tentang mempengaruhi harga saham yang dilakukan oleh Ratnasari, dkk (2019) menunjukkan bahwa secara parsial kurs atau nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Jika suatu perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dengan menjalankan bisnis dengan baik, maka keuntungan akan semakin besar, dan nilai tukar dapat ditingkatkan. Besarnya nilai tukar dapat mendorong investor untuk membeli atau berinvestasi pada suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kenaikan harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2022), menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal global masa kini semakin terintegrasi dan bergerak secara serempak dalam merespons peristiwa global yang signifikan, seperti pandemi COVID-19. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar hanya akan mempengaruhi sebagian kecil dari pasar global dan tidak akan berdampak secara signifikan pada harga saham secara keseluruhan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan, semakin tinggi harga saham maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang sangat baik. Hal tersebut mampu menarik minat investor untuk melakukan investasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tentunya perusahaan juga harus menerapkan beberapa kebijakan agar dapat menjaga stabilitas saham, dengan memperhatikan beberapa faktor pengaruhnya seperti *Cryptocurrency*, *Sustainability Report* dan Nilai Tukar.

Berdasarkan permasalahan yang muncul terkait dengan Harga Saham sehingga penelitian kali ini bertujuan untuk menguji kembali ketiga variabel independen secara bersamaan. Maka dari permasalahan tersebut, penulis tertarik memilih judul dalam penulisan penelitian adalah: **“Pengaruh *Cryptocurrency*, *Sustainability Report* dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”**.

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Harga saham tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami fluktuasi.
- b. Adanya Investasi *Cryptocurrency bitcoin* yang tengah menjadi tren di kalangan investor yang terkenal sangat fluktuatif.

- c. *Sustainability Report* merupakan laporan kinerja untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan dan dapat menjadi acuan para *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari sekedar kinerja keuangan perusahaan yang pada akhirnya diduga berdampak pada harga saham.
- d. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai *cryptocurrency*, *sustainability report* dan Nilai Tukar Rupiah terhadap harga saham.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan pada *cryptocurrency*, *sustainability report* dan nilai tukar sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Ruang lingkup dalam penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *cryptocurrency* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah *sustainability report* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari beberapa masalah yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *cryptocurrency* terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai pengaruh *cryptocurrency*, *sustainability report* dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi perusahaan ketika menyusun dan menetapkan strategi perusahaan ketika menghadapi berbagai kondisi perekonomian negara sebagai upaya untuk bisa terus meningkatkan nilai perusahaan dalam berbagai kondisi perekonomian negara.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya mendapatkan informasi tambahan dan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dalam masalah penelitian ini.

